

Bab

9

Ekstrakurikuler

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- 1) menceritakan drama pendek yang disampaikan secara lisan;
- 2) berpidato untuk berbagai keperluan;
- 3) mengidentifikasi berbagai unsur teks drama;
- 4) menulis surat resmi dengan pilihan kata yang sesuai.

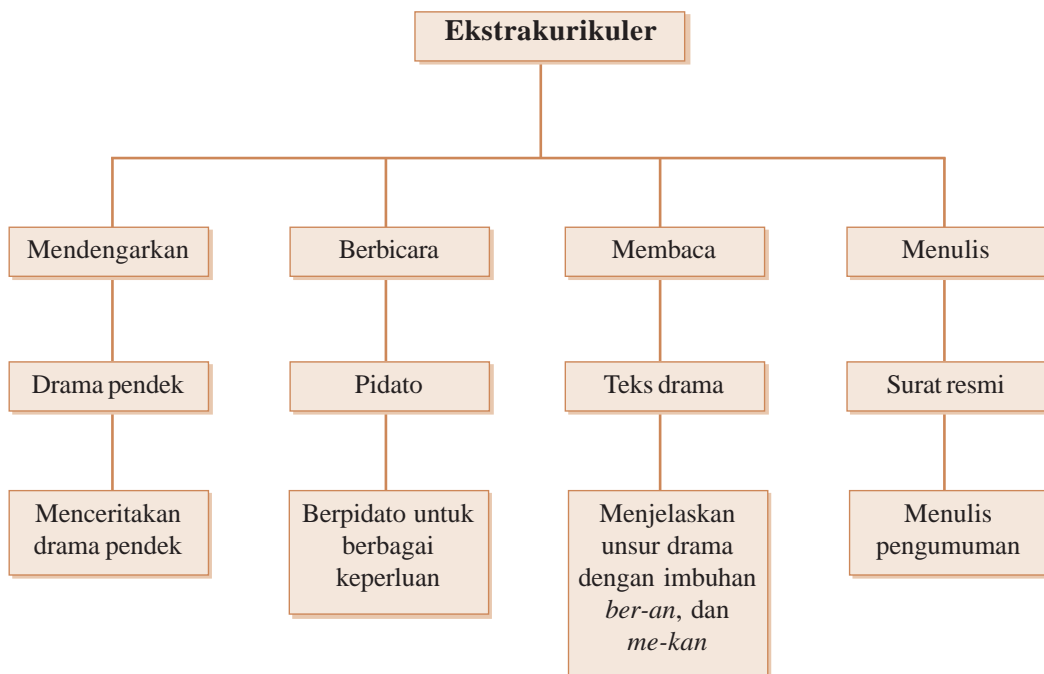


Sumber: www.pandanauli.wordpress.com

Gambar 9. 1 Anak-anak pramuka sedang mendirikan tenda

Anak-anak sedang mengikuti kegiatan pramuka. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selain pramuka, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah olahraga, paduan suara, dan drama. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk melatih keterampilan siswa. Nah, apakah kamu juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahmu?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Drama
- Pengumuman
- Pidato
- Surat resmi

Mendengarkan

Kamu akan diajak untuk menceritakan drama pendek yang disampaikan secara lisan.

Menceritakan Drama Pendek

Drama adalah satu bentuk karya sastra yang memiliki bagian untuk diperankan oleh aktor. Drama bisa diwujudkan dengan berbagai media: di atas panggung, film, atau televisi. Melihat drama, penonton seolah melihat kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

Kamu semua tahu bahwa dalam sebuah drama, ada plot atau jalinan cerita, yang berisi hal-hal berikut ini.

- Tahap pengenalan tokoh
- Tahap komplikasi/munculnya masalah
- Tahap klimaks/puncak masalah
- Tahap anti klimaks/peleraian
- Tahap katasfora/penyelesaian masalah

Saat kamu menceritakan sebuah drama, tidak lepas dari hal-hal di atas. Jika kamu sudah bisa menceritakan drama dengan hal-hal di atas, berarti kamu telah memahami naskah drama secara lengkap dan terinci.

Ayo, dengarkan pembacaan teks drama oleh gurumu berikut ini.

Mencangkok Pohon Jambu

Tiga orang anak berada di teras sebuah rumah. Mereka sedang bercakap-cakap tentang tugas yang diberikan gurunya.

- Irfan : “Ram, bagaimana kalau kita tanyakan cara mencangkok pohon pada Kak Mira? Dia, kan, Insinyur Pertanian.”
- Rama : “Tidak usah. Nanti mengganggu kakakmu!”
- Irfan : “Tidak apa-apa, Ram. Daripada kita kebingungan.”
- Rama : “Kalau begitu baiklah. Aku setuju.”
- Irfan : “Nah, itu Kak Mira, Kak! Kak! Kak Mira!”
- Kak Mira : “Ada apa? Mengapa teriak-teriak?”
- Irfan : “Begini, Kak. Kami mendapat tugas dari Pak Guru untuk membuat cangkokan pada tanaman. Namun, kami belum paham cara membuatnya.”
- Kak Mira : “Pohon apa yang akan kalian cangkok?”
- Toni dan Irfan : “Pohon jambu, Kak.”
- Kak Mira : “Baiklah, Kakak akan menjelaskan caranya. Begini, mula-mula sediakan peralatan yang diperlukan seperti pisau, sabut kelapa, ijuk, plastik, tali, dan tanah yang sudah digemburkan. Kemudian, siapkan satu batang tanaman yang memiliki ranting dan daun yang subur.”

- Irfan : “Bagaimana kalau kita langsung mempraktekannya, Kak?”
 Kak Mira : “Itu lebih baik. Nah, Irfan panjatlh pohon jambu untuk melihat batang yang cocok! Toni dan Rama akan menyiapkan bahan-bahannya.”
 Irfan : “Ini, Kak. Dahannya tidak terlalu besar, daunnya pun banyak.”
 Kak Mira : “Ya, potong kira-kira lima atau enam sentimeter! Kemudian, kupas kulitnya. Biarkan sampai kering! Tempelkan tanah, lalu bungkus! Sekarang, kalian sudah paham? Nah, Kakak pergi dulu.”

Mari Berlatih

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Siapa tokoh-tokoh dalam teks drama di atas?
2. Bagaimana watak dari setiap tokoh tersebut?
3. Di manakah latar dalam naskah drama di atas?
4. Apa tema dalam naskah drama di atas?

Aku Pasti Bisa

Coba kamu ceritakan kembali drama di atas. Ceritakanlah dengan kalimat yang runtut di depan kelas.

Berbicara

Kamu diajak berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

Berpidato untuk Berbagai Keperluan

Pidato merupakan suatu bentuk perbuatan berbicara dalam situasi tertentu dan dengan pendengar tertentu pula. Pidato merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan. Oleh sebab itu, unsur-unsur yang berupa intonasi (tempo, tekanan, dan panjang pendek ucapan), gerak-gerik, dan mimik merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pidato.

Saat berpidato, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut ini.

- Saat memulai pidato, kamu harus bersikap tenang.
- Berpikirlah sesuatu yang positif untuk melenyapkan rasa takut.

- Jangan memulai pidato dengan membaca dan terikat pada teks.
 - Berusaha untuk menarik perhatian pendengar.
 - Bersikap wajar, tidak dibuat-buat dalam penyampaian.
- Ayo, perhatikan naskah pidato berikut dengan seksama.

Pidato Peringatan Hari Kartini

Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, serta teman-teman yang saya cintai.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya hari ini kita dapat berkumpul bersama.

Para hadirin yang saya hormati, saya sebagai ketua panitia peringatan Hari Kartini mengucapkan terima kasih kepada Bapak serta Ibu Guru yang telah membimbing serta memberi dukungan sehingga terselenggaranya acara peringatan Hari Kartini pada siang hari ini. Tidak lupa juga, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang dengan antusias, ikut memeriahkan acara peringatan Hari Kartini ini.

Bapak Ibu Guru serta teman-teman yang berbahagia, pada acara kali ini, kami dari panitia mengadakan bermacam-macam lomba dan pentas seni. Macam-macam lomba itu antara lain memasak, berbusana tradisional dan merangkai bunga. Untuk itu, kami mohon doa restu atas suksesnya acara pada hari ini.

Hadirin yang saya hormati, demikianlah sedikit yang dapat saya sampaikan. Kami semua panitia, mohon maaf apabila ada kekurangan dan kesalahan, baik yang kami sengaja maupun yang tidak kami sengaja.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mari Berlatih

Ayo, sebutkan peristiwa apa yang melatarbelakangi disusunnya teks pidato di atas. Kemudian, sebutkan pula pokok-pokok isi pidato di atas.

Aku Pasti Bisa

Ayo, bacakan teks pidato di atas di depan kelas. Nilailah setiap penampilan temanmu dari segi lafal, intonasi, serta sikap pada saat menyampaikan pidato.

Membaca

Kamu diajak untuk mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak.

Mengidentifikasi Unsur Drama

Kamu pasti sudah tahu tentang unsur-unsur drama, bukan? Unsur-unsur pembentuk drama itu antara lain tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat. Unsur-unsur tersebut saling menjalin membentuk kesatuan dan saling terikat satu dengan yang lain.

Ayo, baca naskah drama berikut.

Tuan Amin

Karya Amal Hamzah

(dengan perubahan seperlunya)

Aman : *(Sambil melihat kepada tuan Amin, berbisik). “Sst, sudahlah, kerjalah sekarang sudah jam dua belas. Tadi, Pak Tembah sudah menanyakan saudara. (cemberut). Sekarang saya mesti kasih laporan lagi.” (Kedua gadis itu lalu pergi ke tempatnya masing-masing. Amin pura-pura saja tidak mendengar dan tidak melihat. Seketika kemudian terdengar derasan mesin tik. Aman bangkit dari tempatnya menuju ke Amin. Tampak pada gerak-gerik Aman bahwa ia sedang melaporkan peristiwa kedua nona itu. Amin rupanya kurang puas, dia selalu saja menggeleng-gelengkan kepalanya. Akhirnya, Aman kembali ke tempat duduknya dengan muka yang merengut. Seketika hanya terdengar bunyi mesin tik. Amid masuk. Jalannya lambat, seperti dia datang pagi dan bukan jam dua belas).*

Amid : *(Sembrono). “Pagi!”*

Amad : *(Melihat kepadanya). “Sore!”*

(Amid terus pergi mendapatkan Aman).

Amid : *“Saudara Aman! Saya tidak dapat pagi-pagi karena ada dewa yang lewat. Kalau Sep tanya, bilang saja begitu.”*

(Lalu, ia pergi ke tempatnya).

Aman : *“Tuan Amin! Saudara Amid tidak dapat masuk pagi, karena tidak boleh jalan terus sebab ada pembesar Nipon yang hendak lewat.”*

Amin : *(Marah). “Omong kosong! Pembesar itu baru lewat jam sebelas tadi. Saudara Amid mesti pagi-pagi bertolak dari rumah, jangan begitu telat!”*

Aman : *(Sakit hati karena dia kena marah). “Tuan! Tuan jangan marah-marah pada saya, saya cuma menyampaikan pesan saudara Amid. Kalau hendak marah, marah pada orangnya!”*

- Amin : *(Terkejut, sebab sampai sekarang Aman tidak pernah berani membuka mulutnya. Ragu-ragu).* “Eh, apa! tapi, saudara Aman harus bertanggung jawab atas pegawai rendahan saudara.”
- Aman : *(Bernafsu)* “Tuan! Lebih baik saya berkata terus terang kejadian-kejadian yang tidak enak yang terjadi di bagian kita ini, semata-mata karena sikap tuan.”
- Amin : *(Mulai mengambil sikap manis).* “Sikap saya yang macam-macam mana?”
- Aman : *(Panas).* “Oh! Tuan masih saja mau bersembunyi dalam kata-kata. Tuan mau terus terang? Baik! Sikap tuan yang terlalu sombong itu! Tuan terlalu membedakan, tuan sebagai kepala, dan saudara Amad, saudara Amid, dan kedua nona ini adalah kuli tuan.”
- Amin : *(Tertawa pahit)* “Tapi, itu bukan maksud saya, Saudara Aman! Prinsip saya pegawai rendahan tidak boleh berhubungan langsung dengan kepala bagian, tetapi harus melewati wakil kepala dulu.”
- Aman : “Inilah tuan, yang mereka tidak sukai! Itulah sebabnya maka tidak ada hubungan batin antartuan dan kuli-kuli tuan di sini. Sebab, tuan mengucilkan diri tuan yang tinggi itu dari segala perhubungan.
- Amin : *(tertawa sombong).* “Perbedaan mesti selalu ada, Saudara Aman. Saudara Aman tidak bisa samakan saya denga Saudara Amat, misalnya. Dalam segala hal mesti ada perbedaan. Saya tinggal di Jalan Cemara, ya, saya mesti tinggal di situ sebab, ”stand” saya saudara. Yang lain-lain boleh tinggal di kampung-kampung misalnya, itu tidak menjadi apa. Tapi, kalau saya tinggal di kampung...?!”
- Aman : *(Merasa tikaman ini).* “Itu prinsip, Tuan?”
- Amin : “Ya, itu prinsip saya.”
- Aman : *(Tegas).* “Kalau begitu mulai hari ini saya minta keluar dari sini. Saya minta banyak-banyak terima kasih kalau tuan mau mempergunakan saya sebagai kaki tangan. Tuan cari saja orang lain yang sudi menjalankan ”prinsip” tuan itu.”
- Amin : *(Kaget)* “Saudara Aman kalau berhenti, mesti bikin rekes dulu. Rekes itu anda sampaikan pada saya dan saya akan menyampaikannya pada pusat.”
- Aman : “Saya sudah bosan dengan rekes-rekes itu, Tuan Amin! Kalau tuan mau bikin begitu, bikin saya tetap hari ini juga akan keluar dari kantor ini.”
- Amin : “Saudara Aman! Organisasi kantor bagaimana?”
- Aman : “Tuan Amin, kita tidak usah buang omong, apa yang telah tuan katakan pada saya, organisasi dan prinsip kantor, sebenarnya organisasi dan prinsip tuan sendiri. Nah, selamat tuan dengan organisasi dan prinsip Tuan sendiri.”
(Aman kemudian meninggalkan meja Amin dan singgah ke mejanya mengambil barang-barangnya lantas ia pergi ke nona ningsih).”
- Amin : *(Merengut)* “Tidak tahu prinsip dan organisasi, macam mana kau mau maju? Yang disalahkan saya juga ... tahunyalah!
(Tiba-tiba, Amad dan Amid serentak bangun dari kursinya, lalu meninggalkan ruangan itu, keluar. Nona-nona juru tik gelisah sebab tidak tahu apa yang harus dibuat. Mereka berpandang-pandangan sebentar. Lalu, keluar pula mengikuti kedua pemuda tadi. Amin

ditinggal sendirian. Mukanya bertambah pucat tidak tentu apa yang mau diambalnya, sebentar kemudian).

Amin : “Saya harus bikin laporan pada pemimpin umum. Saya mesti bikin proses perbal bahwa pegawai-pegawai saya tidak mau menuruti prinsip dan organisasi kantor! *(lalu menulis... dalam menulis ia berkata pada dirinya sendiri)*. Dan tidak mau menurut prinsip dan organisasi kantor, berarti.... *(mukanya bersinar karena ia mendapat senjata, dan ia berkata pelan dan menekan tiap-tiap suku kata)* melawan kehendak pemerintah Balatentara Dai Nippon, dan berarti pula mata-mata musuh, dan ini berarti berkenalan langsung dengan gambir barat”..... *(Sebentar kemudian ia siap menulis)*.

Amin : *(Berteriak)*. “Opas! *(tidak menyahut)* Opas! Tidak juga menyahut, marah, lalu berlari ke pintu memanggil) Opas! Opas!” *(Husin datang berlari-lari, celananya belum lagi diikat dan dikancingnya)*.

Husin : “Saya, Tuan Amin!”

Amin : “Ke mana engkau? Mengapa tidak duduk dikursimu? Tidak tahu organisasi? Tidak tahu prinsip?”

Husin : “Saya, sih, tahu Tuan Amin, organisasi dan prinsip Tuan Amin, tapi perut saya tidak tahu rupanya...”

Amin : *(Marah)*. “Mengapa tidak lapor sama saya?”

Husin : Saya mencari-cari Tuan Aman, tetapi tidak ada, saya sih berhubungan langsung dengan Tuan Amin, menurut organisasi dan prinsip Tuan Amin sendiri, tidak boleh. Dalam pada itu, perut saya mendesak terus mau keluar!” Lantas saya nekat saja pergi ke belakang, sebetulnya kalau tidak dipanggil saya belum keluar. Ini saya stop tiba-tiba *(memandang kecelananya)*. Eh! *(malu)* Maaf, Tuan.” *(Lalu membetulkan celananya)*.

Husin : “Oh, ya, tidak kuingat lagi saking buru-buru.”

Amin : “Us! Sudahlah ini, bawa surat ini kepada pimpinan umum. Cepat! *(Husin cepat-cepat membawa surat itu, tetapi Amin menahannya)* Organisasi Husin dan prinsip. Mana buku ekspedisi?”

Amin : *(Aksi)*. “Ingatlah Husin!” Tidak boleh lupa organisasi dan prinsip.

Husin : “Ya, Tuan Amin....!”

Mari Berlatih

Ayo jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Siapa sajakah tokoh-tokoh dalam teks drama di atas?
2. Bagaimana watak dari setiap tokoh tersebut?
3. Di manakah latar dalam naskah drama di atas?
4. Apa tema dalam naskah drama di atas?
5. Apa amanat yang ingin disampaikan pengarang dari naskah drama di atas?

Aku Pasti Bisa

Ayo, tulis kembali isi drama “Tuan Amin” dengan kata-katamu sendiri. Kemudian bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Menulis

Kamu akan diajak untuk menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

Menulis Surat Resmi

Pada bab sebelumnya, kamu telah belajar menulis surat resmi. Sekarang, kamu akan mempelajari kembali tentang surat resmi.

Surat resmi ialah surat yang berisi masalah kedinasan. Oleh karena itu, pembuatan surat-surat resmi merupakan bagian dari pekerjaan administratif yang penting. Contoh surat resmi, yaitu surat edaran, surat keputusan, surat tugas, nota dinas, dan pengumuman.

Surat resmi memiliki format tertentu, dan menuntut penggunaan kalimat-kalimat khusus seperti kalimat pengantar dan penutup, kalimat ucapan terima kasih, permintaan maaf, permohonan, dan berbagai jenis kalimat lainnya.

Surat resmi berbeda dengan surat pribadi. Surat pribadi merupakan surat yang isinya bersifat pribadi, sedangkan surat resmi merupakan surat yang paling lengkap. Saat kamu menulis surat resmi, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut.

- Nama tempat dan tanggal penulisan surat
- Alamat yang jelas
- Isi surat
- Nama penulis surat

Ayo, perhatikan format surat resmi yang berupa pengumuman berikut ini.

Kop surat

JUDUL

- I. Kata Pengantar
- II. Isi
- III. Penutup

Tempat dan tanggal pembuatan
Orang yang membuat,
ttd

Tembusan:
(Orang yang dapat dihubungi)

Nama orang yang membuat

Ayo, baca dan cermati dengan saksama surat berikut ini.

SLTP ANGKASA BANGSA BEKASI

Jalan MT. Haryono 105 Bekasi Telp. (021) 7964657

PENGUMUMAN

Penerimaan Siswa Baru Tahun Ajaran 2007/2008

Kami tujukan kepada seluruh siswa SD yang baru lulus. Bahwa SLTP Angkasa Bangsa Bekasi membuka penerimaan siswa baru. Penerimaan siswa baru itu akan kami laksanakan pada:

Hari : Senin–Sabtu
Tanggal : 1–12 Juli 2007
Pukul : 08.00–12.00
Tempat : SLTP Angkasa Bangsa Bekasi

Adapun syarat-syarat yang harus dibawa adalah:

1. Fotokopi ijazah SD yang telah dilegalisir.
2. Fotokopi nilai ujian yang telah dilegalisir.
3. Foto ukuran 4 x 6 sebanyak 3 lembar.
4. Syarat-syarat dimasukkan stopmap:
 - Warna kuning untuk laki-laki
 - Warna merah untuk perempuan
5. Mengisi formulir pendaftaran.
6. Membayar uang pendaftaran Rp 50.000,00

Fasilitas yang disediakan di SLTP Angkasa Bangsa Bekasi adalah:

1. Ruang kelas yang ber-AC.
2. Laboratorium IPA yang lengkap.
3. Lapangan basket.
4. Kolam renang, dan lain-lain.

Demikian tadi pengumuman dari SLTP Angkasa Bangsa Bekasi. Kami berharap adik-adik tertarik dan ikut serta menjadi warga SLTP Angkasa Bangsa. Kami ucapkan terima kasih.

Bekasi, 25 Juni 2007
Kepala Sekolah
SLTP Angkasa Bangsa Bekasi

Ir. Rahmat Husen, M. Pd

Tembusan:

- Panitia SLTP Angkasa Bangsa

Mari Berlatih

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Siapa yang menulis surat pengumuman tersebut?
2. Di manakah surat pengumuman tersebut dibuat?
3. Kapan surat pengumuman tersebut dibuat?
4. Apa isi surat pengumuman tersebut?
5. Untuk siapa surat pengumuman tersebut dibuat?

Aku Pasti Bisa

Ayo, buat sebuah surat resmi yang berupa pengumuman penerimaan anggota pramuka di sekolahmu. Kemudian, bacakan suratmu tersebut di depan kelas.

Rangkuman

- Drama adalah satu bentuk karya sastra yang memiliki bagian untuk diperankan oleh aktor. Drama bisa diwujudkan dengan berbagai media: di atas panggung, film, atau televisi.
- Pidato merupakan suatu bentuk perbuatan berbicara dalam situasi tertentu dan dengan pendengar tertentu pula. Pidato merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan.
- Unsur-unsur pembentuk drama itu antara lain tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat. Unsur-unsur tersebut saling menjalin membentuk kesatuan dan saling terikat satu dengan yang lain.
- Surat resmi ialah surat yang berisi masalah kedinasan. Oleh karena itu, pembuatan surat-surat resmi merupakan bagian dari pekerjaan administratif yang penting.

Refleksi

Apakah kamu pernah berpidato di atas panggung? Memang, tidak semua orang bisa melakukannya karena berdiri di atas panggung itu memerlukan mental yang besar. Agar bisa berpidato dengan baik, kamu harus sering melakukan latihan. Kamu bisa berlatih di depan kaca, atau di depan keluargamu. Selain itu, kamu harus meyakinkan dirimu bahwa kamu mampu melakukannya. Berekspresilah dengan menggerakkan anggota badan supaya rasa gemetar dan takut itu hilang.

Ayo, Berlatih 9

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

Teks drama untuk soal nomor 1-3.

Gula Jawa

- Nining : “Sur, Pak Guru mengatakan bahwa gula jawa berasal dari tebu. Kamu tahu cara membuatnya?”
- Surti : “Tahu, dong! Aku pernah baca buku tentang proses pembuatan gula jawa atau gula merah.”
- Manda : “Tolong jelaskan kepada kami tentang cara pembuatannya, Sur!”
- Surti : “Dengarkan baik-baik, ya!”
- Manda : “Ya, Non Narasumber. Kami siap mendengarkan!”
- Surti : “Tebu yang berumur 18-20 bulan dipotong, lalu daunnya dibuang dan dibersihkan. Setelah itu, diikat dengan rapi. Kemudian, diangkut ke penggilingan.”
- Nining : “Lalu, tebu-tebu itu diapakan di tempat penggilingan, Sur? Eh, Non Narasumber?”
- Surti : “Di sana, tebu-tebu itu dimasukkan dalam penggilingan. Dari penggilingan ini akan diperoleh air tebu atau air gula. Selanjutnya, air tebu ditampung dalam ketel besar.”
- Manda : “Wah, sulit juga, ya, Sur? Apa proses selanjutnya?”
- Surti : “Air tebu dalam ketel tersebut direbus sehingga tinggal hanya gulanya saja.”
- Nining : “Berarti proses sudah selesai, dong.”
- Surti : “Belum selesai, Ning! Masih ada satu proses lagi.”
- Manda : “Proses apa lagi, Sur?”
- Surti : “Nah, proses terakhir adalah memasukkan endapan air gula ke dalam cetakan dan setelah dingin gula-gula jawa dari cetakan ditumpahkan/diambil maka telah terbentuk gula jawa-gula jawa yang manis dan bentuknya bagus sesuai bentuk cetakannya.”
- Madna/Nining : “Wah, kamu hebat, Sur! Kamu tidak kalah dengan narasumber sesungguhnya.”
- Surti : “Ha! ha! Ha! Kamu bisa saja”.

1. Tokoh-tokoh dalam teks drama di atas antara lain
 - a. Nining, Manda, Pak guru
 - b. Manda, Surti
 - c. Nining, Manda
 - d. Nining, Manda, Surti
2. Orang yang menjelaskan proses pembuatan gula jawa adalah
 - a. Manda
 - b. Surti
 - c. Nining
 - d. Pak Guru
3. Drama di atas berisi tentang
 - a. proses pembuatan gula jawa
 - b. pelajaran sekolah
 - c. harga gula jawa
 - d. proses pembuatan gula pasir
4. Suatu bentuk perbuatan berbicara dalam situasi tertentu dan dengan pendengar tertentu pula disebut
 - a. percakapan
 - b. pidato
 - c. bernyanyi
 - d. dialog
5. Berikut ini faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pidato, *kecuali*
 - a. intonasi
 - b. gerak-gerik
 - c. mimik
 - d. banyak tersenyum
6. Hal-hal yang harus diperhatikan saat berpidato, *kecuali*
 - a. Saat memulai pidato, kamu harus bersikap tenang
 - b. Berusaha untuk menarik perhatian pendengar
 - c. Sikap yang berlebihan
 - d. Berpikirlah sesuatu yang positif untuk melenyapkan rasa takut
7. Di bawah ini unsur-unsur pembentuk drama, *kecuali*
 - a. tokoh
 - b. latar
 - c. jalan cerita
 - d. pementasan
- 8.

PENGUMUMAN

Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan

Kalimat di atas merupakan ... dalam pengumuman.

- a. judul
 - b. isi
 - c. penutup
 - d. kop
9. Pengumuman yang ditujukan untuk orang banyak, kalimatnya
- a. Ditujukan kepada siswa-siswi
 - b. Ditujukan kepada Bapak-bapak
 - c. Ditujukan kepada Bapak/Ibu/Sdra/i
 - d. Ditujukan kepada adik-adik
10. Di bawah ini adalah contoh surat resmi, *kecuali*
- a. Surat undangan
 - b. Surat edaran
 - c. Surat keputusan
 - d. Surat kepada teman

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Orang yang memainkan drama disebut
2. Menonton drama seolah-olah melihat
3. Pidato merupakan salah satu bentuk komunikasi
4. Unsur-unsur dalam drama saling menjalin membentuk
5. Pembuatan surat-surat resmi merupakan bagian dari

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan drama?
2. Apa saja unsur-unsur pembentuk drama?
3. Sebutkan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pidato!
4. Apa yang kamu ketahui tentang surat resmi?
5. Sebutkan contoh surat resmi yang kamu ketahui!

Portofolio

Ayo, cari naskah drama pendek di perpustakaan. Coba kamu sebutkan tokoh-tokohnya, watak dari setiap tokoh, tema, serta latar dalam naskah drama tersebut. Kemudian ceritakan kembali isi drama tersebut.